

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Bagja Waluya, penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut.³¹

Metode penelitian merupakan suatu jalan untuk memperoleh kembali permasalahan.³² Dalam metode penelitian dijelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu dengan teknik apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan. Metode penelitian yang akan dilakukan dibatasi secara sistematis sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian berjenis kualitatif tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya, sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan analisa yang bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen

³¹ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2007), h. 60

³² Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 2

pribadi dan lainnya.³³ Karena dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, maka untuk menganalisa data (baik dari literatur maupun hasil penelitian) akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif adalah suatu analisa yang menggambarkan obyek penelitian dengan didukung data yang bersifat kualitatif atau uraian kata-kata atau kalimat.

Dalam bukunya M. Sayuti Ali, M.Ag., menjelaskan yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi dan budaya.³⁴ Sedangkan menurut Arif Furchan dalam bukunya “Pengantar Penelitian Pendidikan” penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang.³⁵ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

Menurut Bogdad dan Taylor dalam buku Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), h. 11

³⁴ H. M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 22.

³⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50.

pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada: praktek-praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki, proses-proses yang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan, atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.³⁶

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, tepatnya di SMKN 6 Surabaya yang berlokasi di jalan Margorejo,

³⁶Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

Wonocolo. Berdasarkan dari keberhasilan konselor dalam membimbing siswa-siswanya dalam menempatkan diri dalam bidang-bidang kejuruan yang sesuai minat dan bakat, serta menyalurkan bakat siswa kepada jenjang karir yang sesuai yang dimiliki siswa, peneliti ingin mengamati lebih lanjut mengenai layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data yaitu data primer dan sekunder. Di bawah ini akan di jelaskan kedua macam data tersebut.³⁷

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama yaitu guru pembimbing/konselor di SMKN 6 Surabaya.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data pertama. Data ini berupa dokumentasi di SMKN 6 Surabaya atau referensi yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Berkenaan dengan sumber data ini, peneliti menggali data

³⁷ P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 87

dari penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

a. *Library Research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan tentang layanan penempatan dan penyaluran, bakat, dan segala bentuk literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian. Peneliti mengambil beberapa buku pedoman, sejarah singkat, dan dokumen-dokumen dari obyek penelitian.

b. *Field Research* merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan terjun langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pembimbing di sekolah. Penelitian ini mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang kongkret tentang segala sesuatu yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu di SMKN 6 Surabaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan bersifat deskriptif dalam kaitannya dengan layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam penelitian ini perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini prosedur yang digunakan adalah:

a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung.³⁸ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.³⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan jalan menjadi pengamat langsung di lokasi penelitian yaitu di SMKN 6 Surabaya, untuk mengetahui pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya, mengetahui faktor penerapan dalam penghambatnya layanan, selain itu juga untuk menggambarkan keadaan dan kondisi sekolah, fasilitas dan warga sekolah.

³⁸Jumhur dan Muhammad Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Ilmu, 1975), h. 51.

³⁹P. Joko Subagyo, *Metodologi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 63

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model observasi tidak terstruktur, partisipasi aktif dan metode observasi berperan serta. Observasi tidak terstruktur adalah tanpa menggunakan panduan yang telah disiapkan. Jadi fokus observasi berkembang sewaktu peneliti melakukan kegiatan penelitian. Sedangkan pada observasi partisipasi aktif, peneliti lebih menonjolkan perannya sebagai peneliti atau pengamat pada obyek observasi. Peneliti juga menggunakan metode observasi berperan serta atau pengamatan terlibat, yaitu pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang-orang yang diteliti dan memandang realitas kehidupan mereka dalam lingkungan yang biasa, rutin dan alamiah.⁴⁰

Penulis melakukan observasi dengan terjun di lapangan, yakni dengan melakukan pengamatan pada obyek penelitian di SMKN 6 Surabaya. Teknik ini, penulis gunakan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai subyek penelitian. Bagaimana layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya dapat terlaksana.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung atau

⁴⁰ Dedi mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2002), h. 167

tidak langsung.⁴¹ Teknik wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan data yang kita butuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Lexy bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁴² Teknik wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan jalan bertanya langsung kepada yang bersangkutan atau kepala sekolah dan konselor.

Teknik ini digunakan untuk mengadakan tanya jawab dengan guru BK, kepala sekolah, dan siswa di SMKN 6 Surabaya melalui instrumen yang disediakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin adalah gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana *interview* tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok masalah yang akan diteliti.⁴³

Jadi wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Yakni peneliti mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dalam mendukung tercapainya proses penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan guru pembimbing, kepala sekolah, dan pihak-pihak lain yang dirasa membantu kevalidan sebuah data. Selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung

⁴¹ Jumhur dan Muhammad Surya, (Bandung: Pustaka Ilmu, 1975), h. 50

⁴² Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,1996), h. 186

⁴³ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70

mengikuti situasi dan kondisi maka pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai, apabila ternyata ia menyimpang. Pedoman *interview* berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah. Instrumen wawancara *terlampir*.

c) Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya, adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik.⁴⁴ Seperti yang dijelaskan dokumen itu dapat berupa arsip-arsip, atau rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel. Berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, metode cepst, legenda dan sebagainya.⁴⁵ Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶

Dalam penelitian ini, dokumen yang penulis butuhkan adalah profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, letak geografis, keadaan guru, siswa, dan staf serta keadaan sarana dan prasarana.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 216

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek; edisi V)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

⁴⁶ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif menurut Bog dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moelong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara rinci, tuntas dan detail.⁴⁷

Karena dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, maka untuk menganalisa data (baik dari literatur maupun hasil penelitian) akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif adalah suatu analisa yang menggambarkan obyek penelitian dengan didukung data yang bersifat kualitatif atau uraian kata-kata atau kalimat.

Analisa data adalah upaya mengorganisasikan dengan mengurutkan data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁸

⁴⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1996), h. 5

⁴⁸ *Ibid.*, h. 248

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen bahwa analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Tujuan dari analisa data ini adalah untuk menggambarkan kejadian, yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi selama penelitian yang dilakukan di SMKN 6 Surabaya. Sedangkan dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai layanan penempatan dan penyaluran siswa berbakat di SMKN 6 Surabaya.

Proses analisa data dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian ditulis dalam catatan lapangan, transkrip, wawancara dan dokumentasi. (2) Proses pemilihan data dan selanjutnya penyusunan klasifikasi data. (3) Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber yang lain.

Dalam analisa data ini penulis menggunakan pola berfikir induktif. Induktif adalah suatu analisa yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa – peristiwa yang kongkret kemudian dari fakta-fakta

husus dan peristiwa kongkrit tersebut ditarik suatu generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁹

7. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan
 1. Memilih lokasi penelitian.
 2. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian.
 3. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMKN 6 Surabaya selaku obyek penelitian.

- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan *interview*. Adapun informan penelitian adalah guru bimbingan konseling, kepala sekolah, waka kesiswaan, dan siswa di SMKN 6 Surabaya.

2. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi, dokumentasi dan *interview* diidentifikasi agar mempermudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap terakhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Office, 1995), h. 42

kemudian disimpulkan. Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian.
- b. Menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Ujian pertanggungjawaban hasil penelitian di dewan penguji.
- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

8. Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, penulis lakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat.⁵⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan yaitu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Jika penelitian kuantitatif menekankan pada orang, maka penelitian alamiah menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya. Melainkan pada data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan subyek, dapat menguji ketidakbenaran informasi subyek, dan membangun kepercayaan subyek.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,1996), h. 173

pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori. Dalam hal ini, triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber teoritis.

3. Pemeriksaan sejawat penulis dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Manfaat teknik ini adalah untuk membuat penulis tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, memberikan suatu kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dalam benak penulis sudah dapat dikonfirmasi. Dalam diskusi analitik ini mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang justru membongkar pemikiran penulis dalam hal ini pemeriksaan teman sejawat dilakukan oleh para ahli yang ekspert dibidang kajian bimbingan konseling.